

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mencintai Allah dan Rasulullah bagi seorang muslim adalah suatu kenikmatan dan kebahagiaan yang tidak ada taranya dibandingkan dengan kenikmatan dan kebahagiaan dunia manapun. Dengan cinta kepada Allah dan Rasulullah tersebut seseorang akan mampu merasakan manisnya iman. Seorang pecinta akan mentaati, tunduk, dan patuh kepada yang dikasihi. Begitu juga kecintaan kepada Allah dan Rasulullah Saw salah satu faktor utama untuk mendidik jiwa kaum muslim agar patuh kepadanya. Kecintaan kepada Allah dan Rasulullah Saw bisa menguatkan dan mengokohkan komitmen muslim untuk berpegang pada nilai dan ajaran Islam. Dia akan senantiasa ada didalam koridor ajaran Rasulullah Saw, meneladani sifat beliau, belajar dari beliau, dan menganjurkan orang lain agar bersikap seperti yang telah diajarkan Rasulullah Saw.

Allah Swt telah berjanji akan mencintai dan mengampuni dosa orang - orang yang mau mengikuti Rasulullah Saw dan mengajarkan orang lain untuk mengikuti perintah Rasulullah Saw. Pembacaan shalawat merupakan salah satu cara seorang muslim menunjukkan rasa cintanya kepada Rasulullah Saw. Karena salah satu keistimewaan orang yang bershalawat adalah tercetak dalam dirinya pribadi Rasulullah Saw. Dengan sendirinya tanpa paksaan dari pihak lain. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari dapat tercermin kepribadian Rasulullah Saw dalam sikap dan perilakunya. Imam al-Qadhi Iyadh al-Yahshubi

sebagaimana dikutip oleh Mufid berkata “Ketahuilah, bahwa barang siapa yang mencintai sesuatu, maka dia akan mengutamakan dan berusaha meneladaninya.<sup>1</sup>

Jika tidak mengutamakan maka belum dikatakan mencintai Rasulullah, tanda bukti cinta kepada Rasulullah secara benar adalah meneladani segala petunjuk dan sunnah Rasulullah Saw, dengan berusaha untuk mempelajari serta mengamalkan dengan baik dan menjauhi segala larangannya.<sup>2</sup>

Dalam Al-Quran juga di jelaskan pentingnya mencintai Rasulullah yaitu dalam surah (QS Ali Imran: 31).

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “ Katakanlah: Jika kamu ( benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu”.<sup>3</sup>

Mencintai Rasulullah perlu orang tua terapkan kepada anaknya tentang Rasulullah sejak dini agar dapat menumbuhkan cinta kepada Rasulullah. Orang tua perlu menerapkan kepada anak tentang pembelajaran seperti bernyanyi, bercerita tentang Rasulullah dan bersholawat serta meneladani sifat Rasulullah.<sup>4</sup>

Seharusnya orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak meski sesibuk apa pun pekerjaan yang harus di selesaikan, orang

<sup>1</sup>Muhammad Mufid, *Agar Di Surga Besama Nabi*, Skripsi, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).hlm. 10.

<sup>2</sup>Arif Muhammad, *Teladan Rasul* (Jakarta: Qultum Media, 2019).hlm. 206.

<sup>3</sup>Departemen Agama, *Al Quran dan Terjemahan* (Diponegoro: Toha Pustaka, 2008).hlm. 54.

<sup>4</sup>Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*, (Bandung: Remaja, 2014).hlm. 78.

tua harus dapat meluangkan waktu demi pendidikan anak. Perhatian orang tua terhadap anak untuk melatih dan melaksanakan ibadah sejak dini, merupakan pokok ajaran Islam yang seharusnya ditanamkan pada anak sejak dini oleh orang tua melalui pendidikan sekolah, keluarga, masjid, dan masyarakat melalui rutinitas keseharian. Jika tidak, akan menyebabkan anak saat mencapai usia sekolah dan menuju dewasa anak mengalami kesulitan karena belum mengetahui dan belum terbiasa.<sup>5</sup>

Menurut penelitian yang saya lakukan di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal banyak saya melihat orang tua yang kurang menanamkan cinta Rasulullah kepada anaknya karena kurangnya pengetahuan tentang agama dan adanya pengembangan teknologi seperti sosial media yang mempengaruhi perilaku anak tersebut. Yang kurangnya pengawasan orang tua sehingga anak tersebut lebih cenderung keteknologi dari pada belajar tentang agama ada pun hambatan lainnya adalah sibuknya orang tua terhadap pekerjaannya masing-masing, seharusnya orang tua berperan penting dalam hal mendidik anak bukan hanya memberikan pendidikan saja akan tetapi di lingkungan keluarga orang tua harus bisa berinteraksi dengan anak agar mempermudah anak meluarkan keluh kesahnya termasuk pendidikan.

Penelitian di Desa Paya Geli ini kebanyakan saya melihat orang tua memberikan pendidikan anaknya tentang yang berbasis islam akan tetapi di dalam keluarganya orang tua tidak pernah mengajarkan anaknya tentang agama cuman mengharapkan sekolah saja, seharusnya orang tua memberikan pendidikan

---

<sup>5</sup>Helmawati Rosdakarya, *Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja, 2014).hlm. 50.

anaknyanya tentang berbasis agama di dalam keluarga orang tua juga mengajarkan anaknyanya tentang agama agar anak tersebut mengetahui siapa itu Allah dan Rasulullah. Orang tua mengajak anaknyanya tentang sholat, mengaji, dan mengajak anak mendengar ceramah di mesjid agar anak itu mengerti tentang agama.<sup>6</sup>

Orang tua juga harus sabar mendidik anak apa lagi di zaman sekarang ini banyak pergaulan seperti pacaran, cabut dari sekolah, tauran, balap liar, narkoba yang membuat anak hancur masa depannya akibat pergaulan di zaman sekarang ini. Saya meneliti di Desa ini banyak anak yang salah akan pergaulan dan orang tuanya juga tidak pernah open dan kurang perhatian terhadap anaknyanya makanya anak pun mengikuti pergaulan zaman sekarang. Anak sekarang lebih bagus di rumah dari pada mengikuti pengajian yang ada di mesjid.<sup>7</sup>

Saya melihat di desa ini warganya juga jarang mendengarkan pengajian di mesjid, jarang melakukan gotong royong untuk mempererat silaturahmi jadi warga disini merasa mempunyai kehidupan masing-masing dan tidak ada yang peduli untuk memberantas narkoba, geng motor di desa tersebut. Malah warga disini pun ikut terlibat dengan pergaulannya seperti narkoba, tauran, geng motor. Jadi seharusnya orang tua harus menanamkan kepada anaknyanya pendidikan agama dan selalu menasehati dan memperhatikan anaknyanya agar anak tersebut tidak terikut dengan pergaulan zaman sekarang.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Media, 2010). hlm. 138.

<sup>7</sup>Novita Tandry, *Happy Parenting With Novita Tandry*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2015). hlm. 122.

<sup>8</sup>Azizah Hefni, *Tuntutan Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta: Qultum Media, 2018). hlm. 11.

Orang tua juga harus mengajarkan anaknya mengaji, sholat dan mendengarkan pengajian, memutar video tentang Rasulullah agar anak paham siapa itu Rasulullah. Jadi itu yang harus di terapkan orang tua yang ada di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal agar semua anaknya dapat mencintai Rasulullah yang ada di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.<sup>9</sup>

Menurut penelitian Septi Nur Fitriyani yang tentang Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul Dalam Pembacaan Shalawat Di Yayasan Nur Muhammad Al-Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Di dalam penelitian Septi membahas tentang bagaimana cara para Jamaahnya dalam menanamkan nilai cinta Rasulullah dalam pembacaan shalawat yang dilakukan di yayasan Nur Muhammad Al Khaff yang setiap harinya yang dipimpin oleh ketua yayasannya, sedangkan penelitian saya membahas tentang bagaimana cara orang tua membimbing anaknya untuk mencintai Rasulullah, disini orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik dan mengajarkan anak tentang agama agar anak tau bagaimana cara cinta kepada Allah dan Rasulullah.<sup>10</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penelitian merasa perlu mengkaji dan meneliti tanggung jawab dan strategi orang tua terhadap anak dalam menanamkan cinta kepada Rasulullah dengan mengangkat judul tentang Strategi Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menanamkan Cinta Kepada Rasulullah Di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.

---

<sup>9</sup> Wendi Zarman, *Ternyata Mendidik Anak Ala Rasulullah Mudah dan Efektif*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2017). hlm. 28.

<sup>10</sup>Septi Nur Fitriyani, "Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasul Dalam Pembacaan Shalawat Di Yayasan Nur Muhammad Al Khaff Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan)," *Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, no. Iain Purwokerto (2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian yang di angkat yaitu:

1. Bagaimana strategi orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal?
2. Bagaimana hambatan orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal?
3. Bagaimana faktor pendukung orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.
2. Untuk mengetahui hambatan orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal.

## **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya penegasan istilah yang terjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan istilah pada penelitian ini adalah:

## 1. Strategi

Strategi ialah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Bisa juga dikatakan sebagai ilmu dan seni menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan kebijakan tertentu.<sup>11</sup>

## 2. Bimbingan

Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang konsisten dan metodis dari konselor kepada klien agar dapat diarahkan untuk mencapai kebebasan dalam pemahaman diri dan pengakuan diri, untuk mencapai tingkat ideal perbaikan dan perubahan sesuai dengan iklim.<sup>12</sup>

## 3. Orang tua

Orang tua adalah orang yang dibatasi oleh perkawinan dan siap bersedia untuk memikul kewajiban sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.<sup>13</sup>

## 4. Anak

Anak adalah potensi pada dasarnya telah diterapkan pada suatu tempat jika anak dipersiapkan dan benar-benar fokus dengan bentuknya. Jika anak itu tidak dirawat maka jelas anak tidak akan tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya.<sup>14</sup>

## 5. Rasulullah

Rasulullah adalah manusia pilihan, bahkan sebelum nabi adam di ciptakan. Pencerahan Rasulullah sudah ada dalam *lauhul mahfuz* sejak zaman dahulu . Setiap hal kecil tentang Nabi adalah model yang terbaik untuk umatnya.<sup>15</sup>

## E. Manfaat Penelitian

---

<sup>11</sup>Siti Labiba Kusna, "Strategi Mendidik Anak Usia Dini Untuk Cinta Kepada Nabi," *Jurnal Studi Keislaman* 9, No. 2 (2020): 15.

<sup>12</sup>Riska Ahmad, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Padang: UNP Press, 2003).hlm. 24.

<sup>13</sup>kartini Kartono, "*Peran Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*" (Jakarta: Rajawali Press, 1982).hlm. 48.

<sup>14</sup>Suherman, *Buku Saku Perkembangan Anak* (Jakarta: Wahyu Media, 2008).hlm. 1

<sup>15</sup>Ajan Dianawati, *Kisah Nabi Muhammad* (Jakarta: Wahyu Media, 2008).hlm. 4.

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Penelitian eskplorasi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademik.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada orang tua bagaimana cara menanamkan cinta kepada Rasulullah.
- b. Memberikan masukan bagi anak untuk mengetahui cara menanamkan cinta kepada Rasulullah.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, di bagi menjadi 5 (lima) diantaranya yaitu sebagai berikut :

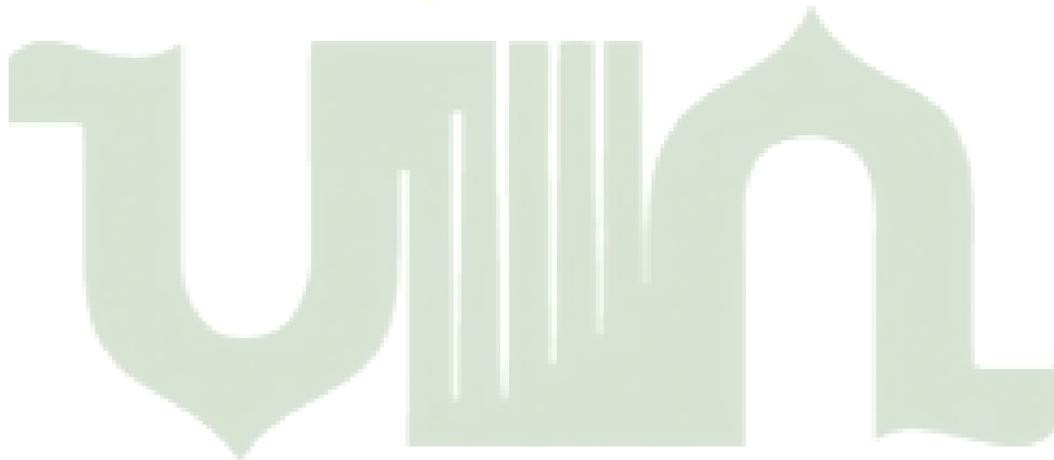
Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori, yang membahas tentang strategi bimbingan orang tua terhadap anak dalam menanamkan cinta kepada Rasulullah, pengetahuan strategi, konsep strategi, pengertian bimbingan orang tua, bentuk bimbingan orang tua, fungsi bimbingan orang tua, tujuan bimbingan orang tua, pengertian cinta, biografi Rasulullah, sifat Rasulullah, mukjizat Rasulullah.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian, diantaranya penjelasan tentang lokasi dan waktu Penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan terdiri metode orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah, hambatan orang tua dalam menanamkan cinta anak kepada Rasulullah.

BAB V Membahas tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN